

ABSTRAK

Jacqueline Harianto (01061210014)

REKONTEKSTUALISASI DESAIN *SONATA FORM* KARYA RAVEL *JEUX D'EAU* DENGAN LENSEA TEORI *FORMAL FUNCTION*

(xiii + 58 halaman: 37 gambar; 29 tabel; 1 lampiran)

Memasuki abad ke-20, para komposer mulai mencari cara-cara baru dalam membuat komposisi yang berusaha untuk keluar dari tradisi *Austro-Germany*. Impresionisme merupakan salah satu upaya paling awal dalam mengeksplorasi pendekatan baru terhadap musik abad ke-20 yang terinspirasi dari lukisan Perancis di akhir abad 19. Karya Ravel *Jeux d'eau* merupakan salah satu karya impresionis Ravel yang sering diasosiasikan dengan penggunaan *sonata form*, dan teori *formal function* merupakan kerangka teori yang sering dijadikan acuan dalam menganalisis karya pada pertengahan kedua abad 18 terutama dalam menganalisis *sonata*. Maka dari itu, analisis ini bertujuan untuk menganalisis karya Ravel *Jeux d'eau* dengan lensa teori *formal function* untuk mengidentifikasi setiap struktur frase yang membentuk *sonata form* pada karya Ravel *Jeux d'eau* sebagai analisa komplementer dari Emily DeWolfson dan Sun Hye Park. Hasil dari analisis ini adalah untuk mengetahui cocok atau tidaknya hasil analisis menggunakan teori *formal function* dengan analisis Emily DeWolfson dan bagaimana cara Ravel mengembangkan *sonata form* pada abad ke-20.

Kata Kunci: *sonata form*, Impresionisme, *formal function*, Ravel, *Jeux d'eau*
Referensi: 11 (1998-2023)